

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Setiap peneliti memilih suatu metode yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Metode merupakan suatu cara yang ditempuh untuk mempermudah dalam mencapai suatu tujuan. Metode penelitian merupakan pemecahan masalah penelitian yang dilakukan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan yang mudah dipahami.

Menurut Arikunto (2013, hlm. 160), “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.” Hal tersebut menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh setiap peneliti.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 2), “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Hal tersebut menjadi dasar bahwa dalam suatu penelitian memerlukan adanya metode agar mencapai suatu keberhasilan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen. Adapun jenis metode eksperimen yang digunakan penulis adalah metode *quasi* eksperimen.

Jika melihat definisi tersebut, maka terdapat persamaan dalam hal fungsi dan kegunaan metode penelitian. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti. Metode *quasi* eksperimen atau biasa disebut juga eksperimen semu merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperkirakan kondisi-kondisi eksperimen secara sungguhan. Jenis *quasi* eksperimen yang penulis gunakan yaitu *one group pretest-posttest design*, yang mana rancangan ini meliputi hanya satu kelompok yang di uji. Pada penelitian ini juga, *quasi* eksperimen digunakan untuk menguji peserta didik kelas XI Rekeyasa Perangkat Lunak dalam mengidentifikasi konflik drama.

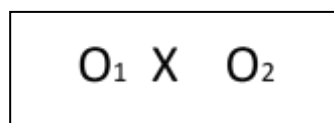
Berdasarkan metode penelitian yang telah diuraikan, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti dalam

memperoleh data ilmiah berdasarkan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi* eksperimen dan menggunakan *the one group pretest-posttest design* pada pelaksanaannya.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan (*error*). Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Pada hakikatnya desain penelitian merupakan suatu rancangan yang dapat menuntun penulis untuk mencapai tujuan penelitian yang berperan sebagai rambu-rambu yang menuntun penulis dalam seluruh proses penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 163), “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal yang menjadi pegangan langkah-demi langkah.” Hal tersebut, menjelaskan bahwa desain penelitian merupakan cara yang spesifik, jelas, dan rinci dalam menentukan suatu penelitian dari awal sampai akhir. Pada penelitian ini penulis menggunakan eksperimen semu yang menggunakan manusia sebagai subjek, karena tidak memungkinkan manusia untuk dimanipulasi.



Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan bentuk desain Tes Awal-Tes Akhir Kelompok Tunggal (*one-group pretes-posttest design*). Tes awal diberikan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua tes;  $O_1$  ( $x$ ) adalah tes awal (*pretest*), dan  $O_2$  ( $y$ ) adalah pasca tes (*posttest*).  $X$  digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan.

Menurut Arikunto (2013, hlm. 124), “*One group pretest-posttest desain* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*)”. Merujuk pada definisi tersebut, maka *The One group pretest-posttest desain* merupakan cara yang dilakukan untuk meneliti pada satu kelompok dengan cara

melakukan satu kali pengukuran awal (*pretest*) kemudian peneliti memberikan perlakuan tertentu dan diakhir baru memberikan tes untuk mengetahui seberapa paham peserta didik dengan materi yang telah diberikan dengan menggunakan media *cooperative script*.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu hal yang bertujuan untuk menyampaikan secara eksplisit mengenai teknik atau model penelitian yang akan digunakan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the one group pretest-posttest design*, dengan catatan rancangan ini hanya meliputi satu kelompok yang di uji.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan salah satu tahapan dalam langkah-langkah suatu penelitian yang ilmiah. Subyek penelitian merupakan suatu komponen penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian dan jumlah keseluruhan subyek pada tempat yang akan ditelitian.

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data dari suatu objek yang memiliki karakteristik tertentu sehingga menghasilkan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2014 hlm. 80), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Merujuk pendapat tersebut, jelas bahwa Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti dapat mengulas bahwa populasi merupakan sebuah tempat yang terdapat suatu objek dan subjek di dalamnya yang mempunyai nilai tersendiri dan nantinya akan dipelajari oleh peneliti untuk dilakukan penelitian sehingga peneliti dapat menyimpulkan dari hasil itu dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kemampuan penulis mengajarkan bahasa Indonesia
- b. Kemampuan peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung dalam membaca dan mengidentifikasi konflik drama dengan tepat.
- c. Komponen yang diteliti adalah metode *cooperative script*.

Berdasarkan uraian diatas, maka subyek penelitian yang penulis ambil adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Bandung untuk dilakukannya suatu penelitian dengan judul yang penulis ambil yaitu mengidentifikasi konflik drama yang dibaca menggunakan metode *cooperative script*.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan lokasi atau tempat pelaksanaan penelitian oleh seorang peneliti untuk mengambil data sesuai dengan keperluan dan permasalahan yang telah ditentukan. Objek atau sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Menurut Sundayana (2014, hlm. 16), “Sampel merupakan bagian dari populasi yang diselidiki”. Artinya, sampel merupakan perwakilan dari populasi yang akan diteliti untuk mempermudah perhitungan hasil penelitian yang telah diteliti.

Sugiyono (2014, hlm. 81) juga menjelaskan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Merujuk pendapat tersebut, mengartikan sampel itu merupakan tujuan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan hal tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah.:

- a. Kemampuan penulis dalam pembelajaran mengidentifikasi konflik drama yang dibaca menggunakan metode *cooperative script* pada tahun 2017/2018.
- b. Kemampuan peserta didik di kelas XI SMKN 11 Bandung dalam mengidentifikasi konflik drama yang dibaca dengan tepat.
- c. Keefektifan metode *cooperative script* dalam pembelajaran mengidentifikasi konflik drama yang dibaca di kelas XI SMKN 11 Bandung pada tahun ajaran 2017/2018.

Berdasarkan uraian diatas, maka obyek penelitian yang penulis akan lakukan adalah peserta didik kelas XI untuk dilakukannya penelitian mengidentifikasi konflik drama yang dibaca menggunakan metode *cooperative script*.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik pengumpulan data untuk mencapai hasil yang baik. Teknik Pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara yang bisa dipakai oleh peneliti dalam pengumpulan data. Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **a. Teknik Observasi**

Observasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama tentang aktivitas. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi konflik drama yang dibaca dengan menggunakan metode *cooperative script*.

#### **b. Teknik Studi pustaka**

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh sumber bacaan dan sejumlah teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini merupakan suatu usaha pendalaman mengenai suatu masalah melalui penyelidikan dari bahan-bahan atau sumber materi yang dijadikan penunjang untuk keberhasilan peneliti atau penulis melalui buku-buku sebagai acuan teoritis.

#### **c. Teknik Uji coba**

Uji coba digunakan untuk mengujicobakan media dalam pembelajaran mempertunjukkan tokoh drama. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan uji coba pembelajaran mengidentifikasi konflik drama yang dibaca menggunakan metode *cooperative script* SMKN 11 Bandung. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran.

#### **d. Teknik Tes**

Teknik tes dilakukan untuk mendapatkan data berupa nilai peserta didik. Pada penelitian ini, penulis melakukan tes berupa pretes dan postes. Pretes untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan siswa sebelum menerima pembelajaran mengenai drama yang dibaca, sedangkan postes untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah menerima pembelajaran mengenai drama yang dibaca. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data perbedaan terhadap

kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan oleh penulis, apakah terdapat perubahan kearah yang lebih baik atau sebaliknya.

#### **e. Teknik Analisis**

Analisis digunakan untuk memperoleh makna penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi konflik drama yang dibaca dengan cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui keterampilan membaca, dan menguji hipotesis.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tahap pertama untuk menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik di kelas khususnya dalam pelajaran mengidentifikasi konflik drama. Penulis melakukan pretes atau tes awal untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberikan perlakuan, dan penulis mengamati kegiatan peserta didik dalam praktik mengidentifikasi konflik drama yang telah dipahami. Setelah mendapatkan data maka dilakukan postes dengan menggunakan metode *cooperative script* untuk mengukur pemahaman peserta didik pada mata pelajaran mengidentifikasi konflik drama kemudian dianalisis kebenarannya.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data-data dan disajikan secara sistematis. Berdasarkan hal tersebut, maka instrumen penelitian sangat erat kaitanya dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, karena instrumen merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 72-73), “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala pengukuran.” Dari uraian tersebut, menjelaskan tentang kegunaan instrumen dalam mengukur nilai variabel dan tujuannya dalam menghasilkan data yang akurat. Maka dari itu, instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi uji coba, dan tes.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data dan pengolahan data untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif berdasarkan rancangan yang sudah dibuat sedemikian rupa.

#### a. Format Instrumen Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung apa yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Penilaian observasi dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang ditentukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat aspek dalam penilaian sikap selama proses pembelajaran yaitu religius, baik, percaya diri, dan tanggung jawab. Berdasarkan hal itu penulis membuat instrumen observasi dengan tabel serta kriteria penilaian dibawah ini.

#### Kriteria Penilaian Sikap

Skor	Nilai	Kategori
4	A	Sangat Baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	Kurang

Tabel 3.1

#### Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Disiplin				Baik				Percaya Diri				Tanggung Jawab				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		

### Rubrik Penilaian

Aspek yang dinilai	Deskriptor			
	1	2	3	4
<b>Disiplin</b>	Tidak pernah tepat waktu dalam mengerjakan atau mengumpulkan tugas	Kurang tepat waktu dalam mengerjakan atau mengumpulkan tugas	Sesekali tepat waktu dalam mengerjakan atau mengumpulkan tugas	Selalu tepat waktu dalam mengerjakan atau mengumpulkan tugas
<b>Baik</b>	Tidak pernah menghargai sesama dan bersikap tidak santun terhadap orang lain	Kurang menghargai antar sesama dan bersikap kurang santun terhadap orang lain	Sesekali menghargai sesama dan bersikap santun terhadap orang lain	Selalu menghargai sesama dan bersikap santun terhadap orang lain
<b>Percaya Diri</b>	Tidak pernah berani tampil di depan kelas dan tidak berani berpendapat, bertanya/menjawab pertanyaan	Kurang berani tampil di depan kelas dan kurang berani berpendapat, bertanya/menjawab pertanyaan	Sesekali berani tampil di depan kelas dan berani berpendapat, bertanya/menjawab pertanyaan	Selalu berani tampil di depan kelas dan berani berpendapat, bertanya/menjawab pertanyaan
<b>Tanggung Jawab</b>	Tidak pernah melaksanakan tugas dengan baik	Kurang konsisten dalam melaksanakan tugas	Sesekali melaksanakan tugas dengan baik	Selalu melaksanakan tugas dengan baik

Jumlah skor peserta didik x SN (4) =

Jumlah skor maksimal

#### b. Format Instrumen Uji Coba

Instrumen uji coba merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui mutu sesuatu, sebelum digunakan atau diaplikasikan. Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mempertunjukkan tokoh



drama. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

**Kriteria Penilaian:**

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

**Tabel 3.2**

**Format Penilaian Guru Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Konflik Drama yang dibaca Menggunakan Metode *Cooperative Script* pada Siswa Kelas XI SMKN 11 Bandung tahun 2017/2018**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	<b>Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	<b>Bahasa</b>	
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
<b>Kemampuan</b>		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	

6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
<b>II.</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
<b>Bahan Pengajaran</b>		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
<b>Penampilan</b>		
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap siswa	
4.	Kerapihan berpakaian	
<b>Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>		

1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
<b>Jumlah</b>		
<b>Rata-rata</b>		

*Jumlah skor x SN = rata-rata*

*Skor maksimal*

Tabel tersebut, merupakan instrumen yang digunakan penulis dalam me-nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Format penilaian tersebut dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi konflik drama. Hal tersebut, bertujuan untuk mempermudah guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai pengamat dalam memberikan penilaian.

#### **a.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**Tabel 3.3**

**FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMKN 11 Bandung  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI/4  
Tahun Pelajaran : 2017/2018  
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (4 x 45 menit)

#### **A. Tujuan Pembelajaran :**

Melalui kegiatan membaca, pengamatan, diskusi secara berpasangan, dan presentasi, peserta didik dapat mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton dengan diteliti, disiplin, dan bertanggung jawab

## B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang sudah dibaca atau ditonton.	3.18.1 Menentukan alur cerita dalam drama. 3.18.2 Menentukan babak demi babak dalam drama yang dibaca. 3.18.3 Menentukan konflik dalam drama yang dibaca

## C. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian drama dan unsur-unsur instrinsiknya.
2. Pengertian alur dan Babak demi babak dalam drama
3. Konflik yang berada dalam drama

## D. Metode pembelajaran :

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : *cooperative script*
3. Teknik : Penugasan, Diskusi, dan Presentasi

## E. Media Pembelajaran

1. Media pembelajaran : Membaca teks Drama “Sayang Ada Orang Lain”
2. Bahan/alat : Laptop, proyektor.

## F. Sumber Pembelajaran:

1. Buku Siswa : Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI, Kementrian dan Kebudayaan Tahun 2017.
2. <http://arifinsma4.blogspot.co.id/2009/08/konflik-drama.html>
3. <https://id.wikipedia.org/wiki/Babak>
4. <https://www.kajianpustaka.com/2017/08/pengertian-jenis-penyebab-dan-tahapan-konflik.html>

5. Bank Naskah “Sayang ada orang lain.

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam saat masuk di kelas.</li> <li>2. Guru dan peserta didik melakukan doa bersama sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh salah satu peserta didik.</li> <li>3. Peserta didik didata kehadirannya oleh guru</li> <li>4. Guru menyampaikan KD, Tujuan pembelajaran, dan menjelaskan manfaat belajar teks drama.</li> <li>5. Guru mengulas kembali pemahaman peserta didik pada materi yang akan dipelajari.</li> <li>6. Peserta didik mengerjakan pretes.</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibagi kedalam kelompok berpasangan (2)</li> <li>2. Peserta didik membaca bahan ajar tentang pengertian drama dan unsur instrinsik drama.</li> <li>3. Peserta didik membaca dan mengamati teks drama yang berjudul “sayang ada orang lain”</li> <li>4. Peserta didik menemukan unsur instrinsik teks drama “sayang ada orang lain”</li> <li>5. Peserta didik menemukan alur, babak dan konflik teks drama “sayang ada orang lain”</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuat pertanyaan alur, babak demi babak dan konflik drama.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 peserta didik membaca bahan ajar dan mencari</li> </ol>	60 menit

	<p>informasi dari berbagai sumber mengenai,alur, babak dan konflik dalam teks drama.</p> <p>2 Peserta didik mencari alur, babak demi babak, konflik yang sesuai</p> <p><b>Mengelolah informasi</b></p> <p>1. Peserta didik berdiskusi saling mengemukakan pendapat dalam kelompoknya tentang alur, babak dan konflik</p> <p>2. Peserta didik mencatat dan menanggapi alur,babak dan konflik yang sesuai.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>1. Peserta didik dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya mengenai alur, babal dan konflik.</p> <p>2. Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan atas hasil kerja yang dipresentasikan kelompok lain tentang alur, babak dan konflik yang sesuai</p> <p>3. Peserta didik menyampaikan hal-hal yang belum dipahami tentang alur, babak dan konflik yang sesuai.</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>1. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, jujur dan santun peserta didik bersama pendidik menyimpulkan pembelajaran tentang alur cerita, babak demi babak dan konflik dalam drama yang dibaca.</p> <p>2. Peserta didik bersama pendidik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan postes.</p> <p>4. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	<p>10 menit</p>

## H. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Teknik :

- a. Penilaian sikap : Observasi.
- b. Pengetahuan : Teks Tertulis

### 2. Bentuk Instrumen:

- a. Sikap : Lembar Pengamatan
- b. Pengetahuan : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Teknik	Bentuk	Instrumen	Kesesuaian dengan Tujuan
<b>Penilaian proses (Sikap Spiritual dan Sikap Sosial)</b>				
1.	Observasi	Lembar Pengamatan	Lembaran Pengamatan Sikap religius dan sosial	
<b>Penilaian Hasil (Pengetahuan)</b>				
2.	Teka Tertulis	Esai	Soal Terlampir	

### 3. Instrumen Penilaian

- a. Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

## b. Rubrik Penilaian Sikap:

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

## 4. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No.	Pertanyaan	Kunci jawaban
1.	Tentukanlah alur dalam drama “sayang ada orang lain” dan berilah alasannya!	1. Alur yang digunakan alur maju. Alur cerita yang disampaikan mulai dari kronologi lampau dan selanjutnya ke kronologi waktu yang terdepan. Disusun secara bertahap tanpa adanya pengulangan cerita ke masa lalu.
2.	Tentukanlah babak dalam drama “sayang ada orang lain” secara lengkap!	babak yang terdapat di drama Sayang Ada Orang Lain ada 2 babak yaitu dirumah suminto, dan didalam mobil ketika mini berselingkuh dengan pria lain.
3.	Tentukanlah konflik pada drama “sayang ada orang lain” berikan alasannya!	Sayang Ada Orang Lain sudah mulai masuk pada tahap konflik atau masalah awal, dimana tokoh Suminta mengeluh akan keadaan kehidupannya sehari-hari yang selalu di datangi oleh penagih utang, istrinya yang berkehidupan glamor membuat mini nekat untuk berselingkuh dengan laki laki lain demi memenuhi gaya



		hidupnya oleh karena itulah suaminya muak dan meninggalkan mini.
--	--	--

### Kriteria penilaian pengetahuan

No.	Pertanyaan	Bobot	skor	Skor ideal	Kriteria
1.	Tentukan alur dalam drama “sayang ada orang lain” dengan tepat!	5	5	25	<p>Skor 5 : apabila peserta didik mampu menentukan alur dengan alasan yang sangat lengkap.</p> <p>Skor 4 : apabila peserta didik mampu menentukan alur dengan alasan yang lengkap.</p> <p>Skor 3 : apabila peserta didik mampu menentukan alur dengan alasan yang cukup.</p> <p>Skor 2 : apabila peserta didik mampu menentukan alur dengan alasan yang kurang tepat.</p> <p>Skor 1 : apabila peserta didik mampu menentukan alur dengan alasan yang tidak tepat.</p> <p>Skor 0 : apabila peserta didik tidak mampu menentukan alur.</p>
2.	Tentukan babak dalam drama “sayang ada orang lain” secara lengkap!	3	3	9	<p>Skor 3 : apabila peserta didik mampu menentukan babak drama secara lengkap.</p> <p>Skor 2 : apabila peserta didik mampu menentukan babak drama.</p> <p>Skor 1 : apabila peserta didik kurang mampu menentukan latar dan babak dalam drama.</p>

					Skor 0 : apabila peserta didik tidak mampu menentukan babak dalam drama.
3.	Tentukan konflik pada drama “sayang ada orang lain” dengan tepat!	5	5	25	Skor 5 : apabila peserta didik mampu menentukan konflik dengan tepat beserta alasannya. Skor 4 : apabila peserta didik mampu menentukan konflik dengan tepat. Skor 3 : apabila peserta didik mampu menentukan konflik kurang dengan cukup tepat. Skor 2 : apabila peserta menentukan konflik tidak tepat. Skor 1 : apabila peserta didik menentukan konflik sangat tidak tepat. Skor 0: apabila peserta didik tidak mampu menentukan konflik.
	Jumlah	13	13	59	

**Pedoman penilaian = nilai =  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{SN (100)}$**

**Keterangan :**

90-100 : baik sekali (A)      80-90 = baik (B)

79-80 cukup (C)      <70 = kurang (D)

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mengolah sebuah data menjadi informasi yang memudahkan untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan. Maka dari itu, analisis data harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data

kualitatif maupun kuantitatif. Penggunaan suatu teknik analisis data ditentukan oleh rumusan masalah, variabel penelitian, desain penelitian, dan hipotesis.

Teknik analisis data digunakan oleh penulis sebagai panduan dalam hal menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mengidentifikasi konflik drama. Maka dari itu, penulis menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi konflik drama yang dibaca menggunakan *metode cooperative script*. Langkah-langkah analisis yang dilakukan penulis sebagai berikut.

### 1. Analisis Data Hasil Pretes

Untuk mengolah hasil data yang diperoleh pada kegiatan pretes langkah awal yang dilakukan penulis yaitu dengan cara mengurutkan nilai yang dihasilkan dari mulai terendah sampai yang tertinggi. Setelah mengurutkan nilai terendah dan tertinggi dari hasil pretes, selanjutnya menghitung nilai rata-rata dari hasil pretes dengan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = *Mean* (rata-rata) hasil pretes

$\sum fx$  = Jumlah skor perolehan hasil pretes seluruh peserta didik

$N$  = Jumlah siswa

### 2. Analisis Data Hasil Postes

Untuk mengolah hasil data postes tidak jauh berbeda dengan langkah perhitungan pretes. Pada langkah awal dalam pengolahan data hasil postes penulis mengurutkan hasil penilaian dari yang terendah sampai tertinggi, kemudian dilanjutkan dengan mencari nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan hasil yang diurutkan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

Keterangan:

$M_y = Mean$  (rata-rata) hasil postes

$\sum fy$  = Jumlah skor perolehan hasil pretes seluruh peserta didik

$N$  = Jumlah siswa

### 3. Mencari *Mean* (rata-rata) Perbedaan Pretes dan Postes

$$M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Keterangan:

$M_x = Mean$  (rata-rata) hasil pretes

$M_y = Mean$  (rata-rata) hasil postes

$\sum fx$  = Jumlah skor perolehan hasil pretes seluruh peserta didik

$\sum fy$  = Jumlah skor perolehan hasil pretes seluruh peserta didik

$N$  = Jumlah siswa

### 4. Mencari Kuadrat Deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

### 5. Mencari Derajat Kebebasan (db)

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b)$$

**Kepercayaan 95%**

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b)$$

## 6. Mencari $t_{hitung}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretest dan posttest

d : Gain (*pretest – posttest*)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$Xd^2$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

## 7. Menguji Signifikan Koefisien t

$$t_{tabel} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Untuk menguji signifikan koefisien t, maka menggunakan ketentuan se-bagai berikut.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak

(Arikunto, 2013, hlm. 349)

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran mengidentifikasi konflik drama yang dibaca menggunakan metode *cooperative script* pada peserta didik kelas XI SMKN 11 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis memberikan tes akhir (*postest*). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan *pretest*. *Postest* ini bertujuan untuk mengetahui atau mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran mengidentifikasi konflik drama yang dibaca menggunakan metode *cooperative script*.

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan dalam menjelaskan prosedur perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian. Prosedur penelitian harus dibuat secara rinci yang menunjukkan tahap-tahap penelitian secara sistematis dan logis. Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Mengurus perizinan penelitian;
- b. Membuat instrumen atau soal (pretes dan postes);
- c. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas XI sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *cooperative script*, Membuat dan mempersiapkan silabus dan RPP; dan
- d. Memperlihatkan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapat arahan dan persetujuan melaksanakan penelitian lebih lanjut.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Melakukan penelitian dikelas yang sudah ditentukan;
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen;
- c. Mengorganisasikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan;
- d. Menganalisis data dan melakukan tes;
- e. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretets*) untuk mengukur kemampuan peserta didik;
- f. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran; dan
- g. Memberikan tes akhir (*postets*) pada kelas yang sudah diberikan perlakuan setelah selesai pembelajaran.

### **3. Tahap Pelaporan Penelitian**

- a. Mengumpulkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan;
- b. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes);
- c. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative script*.

- d. Data hasil postes peserta didik untuk mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Mengolah dan menganalisis data;
- f. Membuat kesimpulan hasil penelitian; dan
- g. Menuliskan laporan hasil penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan mengenai prosedur penelitian yang pertama harus mengurus surat perizinan penelitian, membuat instrument atau soal, menentukan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian, membuat silabus dan RPP, kemudian melakukan penelitian dikelas yang sudah ditentukan, memberikan tes, mengumpulkan data hasil penelitian, mengolah dan menganalisis data, terakhir membuat laporan penelitian berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan.